

InternationalMedia

JUMAT 12 AGUSTUS 2022

HARGA ECERAN DALAM KOTA RP2500, LUAR KOTA+ONGKOS KIRIM



PRESIDEN JOKO WIDODO TANAM BIBIT KELAPA GENJAH

Presiden Joko Widodo (kanan) bersama Menteri Sekretaris Negara Pratikno (keempat kiri) menanam bibit pohon kelapa genjah bersama petani di lahan pertanian Girioto, Ngemplak, Boyolali, Jawa Tengah, Kamis (11/8). Pemerintah menargetkan penanaman satu juta batang kelapa genjah di beberapa daerah di Indonesia dengan memanfaatkan lahan-lahan tidak produktif sebagai upaya membangun ketahanan pangan.

Kuota Peralite Kian Menipis, Berpotensi Buat APBN Terpukul

Peningkatan volume penyaluran BBM dapat menyebabkan alokasi subsidi dan kompensasi energi membuat APBN terpukul.

JAKARTA (IM) - Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mengharapkan PT Pertamina (Persero) mampu mengendalikan volume penyaluran Bahan Bakar Minyak (BBM)

subsidi agar postur Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tetap terjaga.

"Tentu saya berharap Pertamina untuk betul-betul mengendalikan volumenya, jadi supaya

APBN tidak terpukul," katanya, Jakarta, Kamis (11/8).

Sementara di sisi lain, kuota penyaluran BBM subsidi jenis Peralite kian menipis. Belum sampai akhir tahun, kuota BBM subsidi tahun ini akan segera habis.

Pertamina mencatat penyaluran BBM jenis Peralite hingga Juli 2022 mencapai 16,8 juta kiloliter (kl). Dengan itu, kuota BBM bersubsidi hanya tersisa 6,2 juta kl dari kuota yang ditetapkan sebesar

23 juta kl pada tahun ini.

Sri Mulyani, mengatakan, peningkatan volume penyaluran BBM dapat menyebabkan alokasi subsidi dan kompensasi energi melebihi dari pagu anggaran APBN yang sebesar Rp502 triliun pada tahun ini.

"Meskipun APBN-nya bagus, surplus sampai Juli, tapi tagihannya nanti kalau volumenya tidak terkendali akan semakin besar di semester dua," kata mantan

petinggi World Bank itu.

Pertamina mencatat penyaluran BBM jenis Peralite hingga Juli 2022 sudah mencapai 16,8 juta kiloliter (kl). Dengan itu, kuota BBM bersubsidi hanya tersisa 6,2 juta kl dari kuota yang ditetapkan sebesar 23 juta kl pada tahun ini.

Kemudian Kementerian ESDM telah mengestimasi volume penyaluran bisa mencapai

► Bersambung ke hal 11

Bharada E Harap LPSK Segera Putuskan Status Perlindungan terhadap Dirinya

JAKARTA (IM) - Deolipa Yumara, kuasa hukum Bharada Richard Eliezer Pudihang Lumiu atau Bharada E, berharap Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) segera memutuskan permohonan perlindungan terhadap kliennya yang menjadi tersangka kasus dugaan pembunuhan berencana Brigadir Nofriansyah Yoshua Hutabarat atau Brigadir J.

"Harapannya LPSK cepat-cepat mengambil dia (Bharada E), sehingga ada dua pengamanan, Bareskrim di tingkat penyidikan dan LPSK sebagai lembaga yang memang khususnya menangani saksi kunci," kata Deolipa, dikutip dari program Sapa Indonesia Pagi Kompas TV, Kamis (11/8).

Tiga tersangka lain dalam kasus dugaan pembunuhan berencana Brigadir J adalah Irjen Ferdj Sambo, Bripkra Ricky Rizal, dan seorang sipil berinisial KM.

Seluruh tersangka dijerat Pasal 340 subsider Pasal 338 Juncto Pasal 55 dan Pasal 56 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP).

Menurut Deolipa, untuk saat ini keselamatan kliennya bisa dipastikan terjamin karena ditahan di rumah tahanan (Rutan) Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri.

Apalagi, menurut Deolipa, Rutan Bareskrim dijaga oleh Brimob. Bharada E juga merupakan anggota Korps Brimob yang

► Bersambung ke hal 11

Eks Pejabat PT Adhi Karya Dono Purwoko Divonis 5 Tahun, Lebih Tinggi dari Tuntutan

JAKARTA (IM) - Mantan Kepala Divisi Konstruksi VI PT Adhi Karya (Persero), Dono Purwoko, Divonis 5 tahun penjara. Vonis dibacakan majelis hakim

Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) pada Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Pusat, Kamis (11/8).

Majelis hakim menyatakan,

Dono Purwoko telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana

► Bersambung ke hal 11

Epidemiolog Memprediksi Puncak Covid-19 Varian BA.5 Akhir Agustus Ini

JAKARTA (IM) - Gelombang keempat Covid-19 di Indonesia diperkirakan belum mencapai puncak. Ahli Epidemiologi Griffith University, Australia

Dicky Budiman, memproyeksi, puncak gelombang keempat yang didominasi oleh subvarian Omicron BA.5 terjadi pada akhir Agustus 2022.

Semula, Kemenkes memproyeksi puncak kasus terjadi pada pertengahan Juli 2022 dengan

► Bersambung ke hal 11

Jaksa: M Kece akan Ingat Seumur Hidup Pernah Dilumuri Kotoran oleh Napoleon

JAKARTA (IM) - Sidang lanjutan kasus penganiayaan terhadap M Kece dengan terdakwa Irjen Napoleon Bonaparte kembali digelar dengan agenda persidangan pembacaan tuntutan dari Jaksa Penuntut Umum (JPU).

JPU mengatakan, Muhammad Kosman alias M Kece akan mengingat seumur hidup pernah dilumuri kotoran manusia oleh Irjen Napoleon Bonaparte di Rumah Tahanan Bareskrim Polri, Jakarta Selatan. Tindakan Napoleon terhadap M Kece itu dilakukan secara sadar, sengaja, dan

sewenang-wenang.

Pernyataan itu disampaikan jaksa saat membacakan tuntutan terhadap Napoleon di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

"Membuat perasaan tidak enak atau penderitaan secara fisik maupun psikologis yang akan diingat saksi (M Kece) seumur hidupnya," ujar jaksa, Kamis (11/8).

JPU menuntut Napoleon dengan 1 tahun penjara.

Jaksa Faizal Putrawijaya menjelaskan hal-hal yang

► Bersambung ke hal 11



PELUNCURAN BUKU PENANGANAN DAN VAKSINASI COVID-19

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto (kanan) bersama Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin (kedua kanan), Duta Besar Amerika Serikat untuk Indonesia Sung Y Kim (kedua kiri), Wakil Duta Besar Jepang untuk Indonesia Masami Tamura (kiri), Wakil Gubernur Sumatera Utara Musa Rajekshah (tengah) berfoto bersama usai mengikuti peluncuran buku Vaksinasi COVID-19 di Kantor Kemenko Perekonomian, Jakarta, Kamis (11/8). Menko Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto meluncurkan buku terkait penanganan dan vaksinasi COVID-19 yang merekam berbagai kebijakan pemerintah selama lebih dari dua tahun pandemi COVID-19 di Indonesia.

Yayasan Tzu Chi Indonesia
Menciptakan Berkah, Membawa Manfaat, dan Mewariskan Kebenaran (Master Cheng Yen)

intiland

Bagus FRESH 99
ANTIBACTERIAL HAND WASH
SABUN CUCI TANGAN KELUARGA EFEKTIF MEMBUNUH KUMAN

ASALTAU!
Lapisan Es Terbesar di Dunia Ancam Kenaikan Air Laut



MENURUT hasil salah satu penelitian di Inggris yang diterbitkan pada Rabu (10/8), lapisan es terbesar di dunia dapat menyebabkan beberapa meter kenaikan permukaan lau. Hal ini terjadi jika suhu global naik lebih dari 2 derajat Celsius.

Para peneliti di Universitas Durham menyimpulkan, jika emisi rumah kaca global tetap tinggi, Lapisan Es Antartika Timur (EAIS) yang mencair dapat menyebabkan hampir setengah meter kenaikan permukaan laut pada 2100. Analisis mereka ini dituangkan dalam jurnal ilmiah Nature.

Jika emisi tetap tinggi di luar itu, EAIS

► Bersambung ke hal 11

NANO POLISH®
IDM000144822
SANDIMAS

ACE
The helpful place.

BANK MAYAPADA
Melayani Dengan Komitmen

KursRupiah		
MATA UANG	JUAL	BELI
HKD	1.927,00	1.842,00
SGD	10.897,00	10.697,00
AUD	10.591,00	10.381,00
EUR	15.411,00	15.201,00
USD	14.892,00	14.642,00
GBP	18.274,00	18.014,00

Kamis 11 Agustus 2022 16.45 WIB

Kunjungi Website Kami di: <https://internationalmedia.co.id>